

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mulai di bulan Desember tahun 2019 sampai saat ini dunia sedang dilanda bencana yaitu serangan virus Covid-19 yang sampai saat ini pada tahun 2022 virus Covid tersebut sudah bermutasi dan juga memiliki beberapa *variant* yang sudah diungkapkan dan diberinama oleh WHO (*World Health Organization*) yaitu mulai dari *variant Alfa, Beta, Gamma, Delta*, hingga saat ini disebut sebagai *Omicron*. Pihak WHO selaku organisasi yang menaungi kesehatan dunia belum bisa memberikan kepastian kapan bencana ini akan berakhir, penyebaran virus ini sangat cepat yang mana virus ini dapat menyebar hanya dengan kita bersentuhan langsung kepada orang yang sudah terinfeksi virus ini. Dan kadang untuk orang yang terinfeksi virus juga tidak mengetahui apakah ia sudah terinfeksi virus Covid-19 atau tidak. Karena virus ini yang diserang adalah system kekebalan tubuh, jadi kalau daya tahan tubuh kita kuat maka bisa jadi saat kita terinfeksi maka tidak ada gejala yang ditimbulkan pada tubuh kita. Namun, jika kekebalan tubuh kita lemah maka akan ada beberapa gejala yang akan kita alami jika kita terinfeksi virus Covid-19 ini. Virus ini telah menyebar ke semua penjuru dunia dan akibatnya semua sektor industri baik itu industri barang dan jasa, dan khususnya untuk saat ini dalam industri perdagangan sedang mengalami penurunan pendapatan sampai dengan 50% dari biasanya. Bahkan ada beberapa perusahaan sampai harus merumahkan karyawannya karena tidak sanggup lagi harus membayar karyawan sehingga mereka harus menutup beberapa toko yang

dimilikinya. Contohnya adalah toko Giant supermarket yang harus menutup gerainya di beberapa daerah.

Sampai sekarang ini belum ada obat ataupun antivirus yang ampuh untuk menyembuhkan ataupun menghilangkan virus ini. Sehingga pemerintah kerap kali mengambil tindakan untuk dapat mengurangi penularan virus tersebut yaitu dengan cara dilakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yaitu gunanya untuk mengurangi aktivitas masyarakat diluar rumah, sehingga dalam tindakan tersebut makin mempersulit perekonomian masyarakat yang mana akan semakin banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaannya ataupun mata pencahariannya. Namun, mulai awal tahun 2021 sampai saat ini tahun 2022 pemerintah dan dibantu oleh pihak WHO sudah melakukan beberapa kali Vaksinasi guna untuk mengurangi gejala-gejala berat jika ada orang yang terinfeksi oleh virus Covid-19. Pada awal kemunculan virus Covid-19 sebelum dilakukan vaksinasi, orang yang terinfeksi virus Covid-19 biasanya akan merasakan gejala hilangnya indrapenciuman, muntah-muntah, kepala pusing hingga terjadi gangguan pernapasan yang dapat menyebabkan kematian jika orang tersebut memiliki penyakit bawaan contohnya adalah penyakit asma, gangguan jantung dan penyakit lainnya. Tapi, saat pemerintah sudah melakukan vaksinasi kepada para penduduk dan para penduduk juga sudah mendapatkan vaksinasi sampai dosis ketiga maka gejala yang ditimbulkan oleh virus Covid-19 tersebut akan jauh berkurang, dimana jika sudah melakukan vaksinasi sampai dosis ketiga masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19 hanya kan mengalami

gejala seperti flu biasanya yaitu hanya kehilangan indra penciuman saja tanpa ada gejala berat yang ditimbulkan.

Pada saat ini karena jumlah pemberian vaksin sudah hampir merata di dunia, maka perlahan semua aspek yang awalnya terdampak bencana virus ini sudah mulai bangkit, yaitu ditandainya dengan aspek wisata yang sudah mulai buka untuk wisatawan manca Negara. Maka saat ini hotel-hotel, restoran, pabrik dan aspek lainnya juga sudah mulai kembali bangkit dan para pengusaha juga sudah mulai membuka usaha mereka yang awalnya tutup sementara sekarang bisa beroperasi normal kembali dan juga para pengusaha juga sudah mulai membuka beberapa lapangan pekerjaan untuk para pelamar kerja yang awalnya mendapatkan pemutusan hubungan kerja karena tempat perusahaan mereka tutup akibat terdampak virus Covid-19. Walaupun demikian, tetap saja jumlah pengangguran di Indonesia tetap dalam jumlah yang besar.

Menurut Badan Pusat Statistik, Jumlah pengangguran yang ada pada tahun 2020 mencapai 29,12 juta penduduk usia siap untuk bekerja dan yang menjadi pengangguran ini pun naik 14,28% menurut data yang ada dibandingkan tahun 2019. Ketua BPS bapak Suhariyanto menyatakan bahwa sebanyak 2,56 juta masyarakat tidak memiliki pekerjaan, sebanyak 0,76 juta masyarakat menjadi bukan usia untuk bekerja, dan sebanyak 1,77 juta masyarakat tidak bekerja dalam waktu tertentu, dan sekitar 24,03 juta masyarakat yang bekerja tapi jam kerjanya dikurangi (shorter hours). Dari dampak tersebut maka semakin banyaklah pengangguran yang ada saat ini di Indonesia. Namun seiring dengan mulai pulihnya perekonomian, pada tahun 2021 jumlah pengangguran pada usia kerja di

Indonesia mengalami penurunan jumlah menjadi 19,1 juta masyarakat. Yang mana (9,30 % penduduk usia siap kerja) yang terpapar Covid-19. Yang mana termasuk dari pengangguran dikarenakan pandemi Covid-19 (berjumlah 1,62 juta masyarakat), tidak masuk Usia Kerja Covid-19 (berjumlah 0,65 juta masyarakat), tidak bisa bekerja dalam waktu tertentu karena virus Covid-19 (berjumlah 1,11 juta masyarakat), dan masyarakat pekerja namun yang jam kerjanya dikurangi karena virus Covid-19 (berjumlah 15,72 juta masyarakat). Semakin banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia dan banyaknya pabrik ataupun toko supermarket di Indonesia yang tutup maka persaingan untuk mendapatkan pekerjaan pun akan semakin sulit. Upaya untuk dapat mengurangi jumlah angka pengangguran dan menurunkan jumlah angka kemiskinan yang ada saat ini pemerintah Indonesia memberikan beberapa program untuk menunjang persaingan antar pekerja yaitu salah satunya dengan cara memberikan pelatihan gratis bagi para pekerja untuk menaikkan skill yang dimiliki oleh karyawan. Namun masih banyak calon karyawan yang enggan untuk menambah kemampuan serta keterampilannya sehingga masih banyaknya jumlah pengangguran pada saat ini.

Pada saat ini khususnya di Batam sudah sangat banyak sekali pengangguran, baik itu dari masyarakat sekitar yang baru lulus sekolah atau bahkan karena jumlah pengurangan pekerja oleh perusahaan, ditambah lagi semakin pendatang baru yang datang setiap hari dari luar daerah untuk mencoba peruntungan dan mencari pekerjaan di Batam tanpa memiliki keterampilan serta para calon pekerja tersebut banyak memilih dalam melakukan suatu pekerjaan. Hal itu menyebabkan

banyaknya jumlah pengangguran dan juga terjadi kecurangan pada saat ini, seperti calon karyawan akan memberikan sejumlah uang untuk dapat bergabung di perusahaan, ada juga yang berdasarkan asas keluarga dan teman. Hal tersebut yang makin mempersulit calon karyawan yang sudah memiliki pengalaman serta kemampuan dalam bidangnya untuk mendapatkan pekerjaan karena tidak adanya relasi yang dimiliki pada perusahaan yang dilamarnya. Pada saat ini sudah banyak pengusaha yang mulai bangkit dan memulai bisnis kembali untuk memberikan lowongan pekerjaan pada para pelamar kerja yang ada di Batam saat ini seperti membuka cafe yang saat ini sedang digemari oleh banyak kalangan anak muda dan juga sudah. Tetapi para pengusaha tersebut tidak menerapkan gaji yang standar dengan UMK kota Batam sehingga hal itu akan membuat para calon karyawan akan lebih memilih tidak melamar di tempat tersebut.

Salah satunya Lotte Grosir Indonesia yang merupakan anak perusahaan dalam Lotte Grup, yang dipimpin oleh Mr. Lee Hak Jae selaku Presiden Direktur di Indonesia. Lotte Grosir Indonesia sudah mulai masuk ke Indonesia pada tahun 2009. Saat ini Grosir Indonesia sudah memiliki 36 cabang diseluruh Indonesia dan masih terus akan melakukan ekspansi membuka cabang diseluruh Indonesia. Lotte Grosir Indonesia sendiri memiliki visi yaitu menjadi perusahaan retail nomor satu di ASIA.

Pada saat melakukan penerimaan karyawan untuk Lotte Grosir Indonesia biasanya para pelamar akan mengirimkan lamarannya melalui email ataupun secara konvensional dengan cara mengirim berkas lamaran langsung dikirim ke tempat dimana ada lowongan pekerjaan. Untuk level Asisten Manajer sampai Senior

General Menajer biasanya lamaran harus dikirimkan melalui email dan di tujukan pada Head Office Lotte Grosir Indonesia, khusus untuk level Leader dan Staff biasa makanya lamarannya bisa dikirimkan melalui email cabang perusahaan ataupun bisa dikirmkan langsung ke cabang perusahaan Lotte Grosir Batam. Jika berkas lamaran masuk dalam kriteria seleksi maka pelamar khususnya pada level leader dan staff akan dihubungi untuk mengikuti tes Psikotes, ujian kesehatan dan juga buta warna, setelah itu baru akan dilakukan tes wawancara agar memastika kembali karyawan tersebut bisa bergabung atau tidak di perusahaan. Untuk tahapan ujian biasa dilakukan pada saat tahapan seleksi pelamar kerja di PT. Lotte Grosir Batam di ialah Tes psikotes, pengecekan kesehatan, tes wawancara, dan tes untuk buta warna.

Pada saat penelitian ini dilakukan dan sudah melakukan observasi pada perusahaan yang mana sudah di konfirmasi oleh HRD perusahaan Lotte Grosir Batam ada beberapa yang menjadi masalah dalam perusahaan, antara lain jumlah pelamar yang meningkat namun tidak memiliki kriteria yang cukup sesuai dengan yang dipelukan oleh perusahaan, sehingga karyawan yang diterima bekerja tersebut tidak dapat bekerja dengan maksimal yang bisa menyebabkan kerugian pada perusahaan yang mana karyawan bekerja tapi tidak tahu apa tujuan dari perusahaan sehingga perusahaan akan susah untuk bergerak maju. Lalu adanya karyawan yang menitipkan lamaran untuk baik untuk kerabat maupun anggota keluarganya agar dapat diterima bekerja di perusahaan sehingga jika pelamar tersebut diterima maka bisa saja karyawan tersebut bermalas malasan dalam bekerja dan juga bisa menyebabkan banyak masalah yang timbul jika karyawan

tersebut contohnya malas bekerja, tidak datang tepat waktu, dan tidak bekerja sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Faktor kedekatan dengan atasan ataupun menejer akan menjadi faktor penting saat akan melakukan penerimaan karyawan baru. Padahal hal ada beberapa faktor penting yang harus dimiliki calon karyawan sebagai bahan pertimbangan pihak HRD agar calon karyawan dapat di terima di Lotte Grosir Batam antara lain adalah skill yang dimiliki, pengalaman kerja, dan kesehatan calon karyawan. Faktor-faktor tersebut akan menjadi faktor pertimbangan yang akan menentukan apakah karyawan tersebut layak untuk diterima ataupun tidak. Jika hal tersebut tidak dihiraukan maka akan sangat merugikan bagi perusahaan jika menerima karyawan yang memiliki kesehatan yang kurang baik dan juga karyawan tanpa pengalaman kerja .

Maka dari itu saya sebagai peneliti menggunakan Metode *Decision Tree* sebagai metode penelitian saya. Metode ini berguna untuk memperlihatkan struktur pohon yang dimana pada tiap *node* memperlihatkan atribut, memperlihatkan *node* nya yang memiliki nilai atribut, dan *leaf* nya yang menggambarkan kelas data. Cabang yang posisi paling atas atau tinggi pada struktur pohon keputusan dikatakan sebagai *root* (akar). cabang pada pohon keputusan merepresentasikan atribut yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan suatu kasus. Harapan saya pada sistem yang dikaji ini dapat membantu HRD dalam suatu pengambilan keputusan pelamar yang akan diterima sebagai karyawan perusahaan (Izmy Alwiah Musdar, Syamsul Bahri, Baizul Zaman & melda et al., 2017).

Berdasarkan dari beberapa uraian pokok masalah latar belakang dan permasalahan yang terjadi maka saya mengangkat judul dalam bentuk tugas akhir skripsi saya yaitu “***DECISION TREE TECHNIQUE* DALAM MENENTUAN PENERIMAAN KARYAWAN SUPER MARKET DI LOTTE GROSIR BATAM**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Ialah menjabarkan masalah yang terjadi dan menyimpulkan masalah yang sudah dijelaskan di latar belakang masalah. Peneliti disini menarik kesimpulan ada beberapa jumlah masalah yang terjadi, adalah berikut:

1. Adanya praktek KKN pada penerimaan calon karyawan baru di Lotte Grosir Batam yang menimbulkan kerugian pada perusahaan, yang menyebabkan karyawan yang diterima malas malasan dalam bekerja.
2. Penerimaan karyawan tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga karyawan yang dipekerjakan tidak bekerja dengan maksimal untuk dapat memajukan perusahaan

1.3 Batasan Masalah

Digunakan agar lebih mengecilkan cakupan pembahasan masalah didalam penelitian ini. Maka baiknya perlu diatur tentang cakupan pembahasan masalah yang akan lakukan pad penelitian, ini batasannya:

1. Penelitian yang dilakukan ini berlokasi di PT.Lotte Grosir Batam dengan mengambil data penerimaan calon karyawan baru pada tahun 2019-2020.

2. Penelitian memanfaatkan metode *Decision Tree Technique* algoritma C.45 dan weka sebagai pengujian hasil analisis.

1.4 Rumusan Masalah

Dari hasil penjelasan yang dilakukan sebelumnya, maka ditarik rumus permasalahan dapat dituliskan berikut ini:

1. Bagaimana menganalisa kriteria penerimaan calon karyawan baru dengan metode *Data Mining* dengan memakai teknik Algoritma C4.5?
2. Bagaimana hasil dari *Decision Tree* yang menggunakan teknik Algoritma C4.5 dapat ditemukan pola di dalam penerimaan karyawan ialah berbentuk *Decision Tree* yang dapat terbentuk melalui penghitungan nilai dari *entropy* dan nilai pada *Gain*?

1.5 Tujuan Penelitian

Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut ini:

1. Untuk dapat diketahui hasil analisis kriteria penerimaan karyawan dengan metode *Data Mining* Algoritma C4.5.
2. Untuk bisa mengetahui nilai untuk *entropy* dan nilai pada *Gain* paling tinggi yang di aplikasikan di pohon keputusan (*decission tree*) pada kriteria penerimaan karyawan.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dalam penelitian kali ini bisa dimanfaatkan bagi para pembaca yang akan datang. Manfaat yang dihasilkan dari kajian ini dibagi

menjadi 3 manfaat yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Kegunaan yang diinginkan yang bisa dihasilkan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu:

1. Sebagai referensi yang dapat digunakan pada kawan kawan peneliti untuk melakukan penelitian dimasa akan datang, khususnya dalam penelitian yang berkaitan dengan metode *data mining* yang menambahkan teknik perhitungan algoritma C4.5.
2. Bisa membantu serta berkontribusi dalam mengembangkan bidang ilmu tentang manfaat *datamining* khususnya penggunaan perhitungan dengan Algoritma C4.5 dengan hal yang berkaitan dengan data yang dipandang memiliki kegunaan.
3. Membuat pembuktian kembali kepada para peneliti yang akan datang bahwa semua data dapat digunakan dan bisa mempunyai *value* penggunaan yang tinggi jika dikelola dengan baik dan cara yang tepat.

1.6.2. Manfaat Praktis

Dibagi menjadi 3 bagian berdasarkan aspek yang saling terhubung di penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat bagi Objek Penelitian

1. Dijadikan sebagai bahan acuan atau pedoman, pertimbangan standar untuk menentukan kriteria calon karyawan yang tepat untuk PT.Lotter Grosir Batam

sehingga didapatkan keputusan yang tepat lebih lagi bagi semuanya yang masuk terlibat didalam system yang ada saat ini.

2. Menyampaikan sebuah saran pada pihak PT.Lotte Grosir Batam dalam menentukan calon karyawan baru yaitu perlu adanya aturan-aturan standar yang dilakukan dalam menentukan kriteria karyawan..

3. Meningkatkan dalam kualitas baik kualitas secara sarana dan secara prasarana dalam menentukan penerimaan calon karyawan baru pada PT.Lotte Grosir Batam.

2. Manfaat bagi Universitas Putera Batam

Untuk menambah bahan ke perpustakaan dan bahan referensi yang bisa digunakan mahasiswa lainnya dalam menyusun penelitian karya ilmiah lainnya yang akan dilakukan diwaktu-waktu yang akan datang.

3. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai salah satu usaha yang berbentuk tulisan rangka untuk meningkatkan perbaikan dalam bahasa serta kemampuan dalam pembuatan karya ilmiah dan keterampilan penulisan yang dilakukan untuk penelitian yang dilakukan dalam lain waktu.